

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan skala pengukuran minat belajar matematika siswa, yang telah melalui tahap-tahap pengembangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain instrumen skala pengukuran minat belajar matematika siswa disajikan dalam bentuk lembar tes dengan berisikan pernyataan-pernyataan yang mempermudah siswa dalam pengerjaannya dan dengan menggunakan kata-kata “bagaimana menurut anda” atau “apa pendapat anda”. Jumlah butir pada lembar tes skala pengukuran minat belajar matematika siswa terdiri dari 8 pernyataan yang tersebar pada 3 indikator keprilakuan minat belajar matematika siswa. Lebih jelasnya bentuk instrumen pengembangan skala pengukuran minat belajar matematika siswa dapat dilihat pada lampiran.
2. Daya diskriminasi pengembangan tes skala pengukuran minat belajar matematika siswa memiliki rata-rata daya diskriminasi yang cukup yaitu 0,34, sehingga butir-butir tersebut telah mampu membedakan antara siswa yang memiliki minat belajar matematika yang tinggi, sedang ataupun rendah. Nilai reliabilitas pada tes skala pengukuran $r_{11} = 0,84$ yang berkategori tinggi dan diinterpretasikan memiliki keajegan yang tetap sehingga dinyatakan reliabel. Selain itu juga tes skala pengukuran minat belajar matematika siswa ini memiliki validitas yang baik.
3. Minat belajar matematika siswa kelas VII MTs Riyadul Huda Palasah berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 30%, kategori “Tinggi” sebanyak 30%, kategori “Rendah” sebanyak 33% dan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 7%.

5. 2. Saran

Saran yang dapat dipaparkan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan skala pengukuran minat belajar matematika siswa diantaranya:

1. Bagi pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran matematika dalam melakukan proses penilaian tidak hanya menilai dari ranah kognitif saja, akan tetapi lakukan juga penilaian pada ranah afektif dan ranah psikomotor. Hal ini dikarenakan keberhasilan belajar peserta didik dinilai dari ketiga ranah tersebut.
2. Bagi penelitian lanjutan, diharapkan dapat mengembangkan instrumen skala pengukuran minat belajar matematika siswa ini bukan hanya delapan pernyataan saja akan tetapi meluas menjadi beberapa pernyataan sehingga dari banyaknya pernyataan tersebut dapat mengukur minat belajar matematika siswa secara spesifik, selain itu juga pengembangan skala pengukuran minat belajar matematika siswa dapat diterapkan bukan hanya pada jenjang MTs saja, akan tetapi pada jenjang pendidikan yang lain, seperti SMP maupun SMA/ SMK/ MAN ataupun sederajat.

